

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan estimasi yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *Impulse Response Function* menunjukkan interdependensi variabel pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, angkatan kerja dan nilai tukar terkointegrasi (mencapai keseimbangan) dalam jangka panjang.
2. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* pada jangka pendek yang paling berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi itu sendiri, diikuti oleh nilai tukar, penanaman modal dalam negeri, angkatan kerja dan penanaman modal asing. Untuk jangka menengah yang paling banyak berkontribusi adalah pertumbuhan ekonomi itu sendiri, diikuti oleh angkatan kerja, penanaman modal dalam negeri, angkatan kerja dan penanaman modal asing. Pada jangka panjang yang paling banyak berkontribusi adalah pertumbuhan ekonomi itu sendiri, diikuti oleh angkatan kerja, penanaman modal dalam negeri, nilai tukar dan penanaman modal asing.
3. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* pada jangka pendek yang paling berkontribusi terhadap penanaman modal dalam negeri adalah penanaman modal asing, diikuti oleh pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan angkatan kerja. Untuk jangka menengah yang paling banyak berkontribusi terhadap penanaman modal dalam negeri adalah pertumbuhan ekonomi, angkatan kerja, penanaman modal asing dan nilai tukar. Pada jangka panjang yang paling banyak

berkontribusi adalah penanaman modal dalam negeri itu sendiri, diikuti penanaman modal asing, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dan angkatan kerja.

4. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* pada jangka pendek yang paling berkontribusi terhadap penanaman modal asing adalah angkatan kerja diikuti oleh pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan penanaman modal dalam negeri. Untuk jangka menengah yang paling banyak berkontribusi terhadap penanaman modal asing adalah penanaman modal dalam negeri pertumbuhan ekonomi, angkatan kerja, dan nilai tukar. Pada jangka panjang yang paling banyak berkontribusi terhadap penanaman modal asing adalah nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, angkatan kerja dan penanaman modal dalam negeri.
5. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* pada jangka pendek yang paling berkontribusi terhadap angkatan kerja adalah penanaman modal dalam negeri, diikuti oleh penanaman modal asing, pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar. Untuk jangka menengah yang paling banyak berkontribusi terhadap angkatan kerja adalah penanaman modal dalam negeri, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing dan nilai tukar. Pada jangka panjang yang paling banyak berkontribusi terhadap angkatan kerja adalah penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar.
6. Berdasarkan hasil uji *Impulse Response Function* pada jangka pendek yang paling berkontribusi terhadap nilai tukar adalah angkatan kerja, penanaman modal dalam negeri, diikuti oleh penanaman modal asing, dan pertumbuhan ekonomi. Untuk jangka menengah yang paling banyak berkontribusi terhadap nilai tukar adalah penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar. Pada jangka panjang yang paling banyak

berkontribusi terhadap nilai tukar adalah penanaman angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara diharapkan meningkatkan angkatan kerja dengan menambah penanaman modal asing. Dengan melakukan promosi dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di Provinsi Sumatera Utara. Begitu juga tenaga kerja yang ada Provinsi Sumatera Utara harus mampu bersaing dengan tenaga kerja asing dalam menghadapi masyarakat ekonomi asia (MEA).
2. Penanaman modal dalam negeri (PMDN) untuk wilayah Provinsi Sumatera, agar meningkatkan promosi dan berperan aktif dalam upaya percepatan pembangunan sistem jaringan infrastruktur (koordinasi langsung dengan instansi terkait). Mendorong Kabupaten/Kota dan instansi terkait di Provinsi Sumatera Utara untuk menyediakan data detail potensi dan peluang investasi di daerah dan sektor masing-masing. Mendorong SDM aparatur Kabupaten/Kota untuk meningkatkan kualitas di bidang penanaman modal.
3. Angkatan kerja sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera. Oleh sebab itu tenaga kerja yang ada wilayah Provinsi Sumatera, harus dapat meningkatkan SDM yang produktif, harus mampu menciptakan peluang dan lapangan kerja sendiri. Bahwa ide merupakan

barang ekonomi yang jauh lebih penting daripada tujuan yang dititikberatkan dalam banyak model ekonomi. Ide memungkinkan terjadinya pertumbuhan ekonomi secara terus menerus dalam dunia yang penuh dengan keterbatasan fisik.

4. Disarankan kepada BI untuk menerapkan interdependensi nilai tukar, dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam menentukan sasaran akhir meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara .

